

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tindakan *bullying* seolah menjadi masalah yang tidak pernah selesai. Bahkan berdasarkan data yang didapatkan penulis, presentasi tindakan *bullying* di kalangan anak semakin meningkat setiap tahunnya. Untuk menyelesaikan masalah ini dibutuhkan kerja sama dari berbagai macam pihak terutama dari orang tua sebagai pendidik utama pada anak usia sekolah. Tingkat kepedulian orang tua terhadap tindakan *bullying* yang terjadi dikalangan anak usia sekolah dasar masih sangat kurang. Padahal pada kenyataannya tindakan *bullying* dapat berdampak serius pada anak jika tidak ditanggapi serius sejak dini.

Dari pengumpulan data sampai penyelesaian akhir, penulis dapat menyimpulkan bahwa harus ada pihak yang memperkenalkan dan mengingatkan bahaya dan fakta-fakta mengenai tindakan *bullying* kepada orang tua. Hal ini dilakukan untuk menyadarkan orang tua bahwa peran mereka dalam mengurangi dan menanggulangi tindakan *bullying* yang terjadi di kalangan anak usia Sekolah Dasar adalah yang utama untuk menghilangkan tindakan *bullying* yang terjadi pada anak. Apabila orang tua dapat menyadari dan mengerti akan tindakan *bullying* yang terjadi di kalangan anak usia sekolah dasar, mereka dapat segera melakukan tindakan agar tindakan *bullying* dikalangan anak usia sekolah dasar dapat berkurang.

Kampanye ‘got your back’ dirancang untuk memenuhi tujuan diatas. Strategi yang digunakan adalah dengan memaparkan fakta dan informasi mengenai tindakan *bullying* yang terjadi. Strategi ini tentunya melalui visual yang menarik dan efisien untuk target. Konsep keseluruhan dari perancangan kampanye ini adalah kampanye informatif yang fokus kepada orang tua dengan menyediakan informasi dan tips

untuk orang tua mengenai tindakan *bullying*. Penulis juga ingin menunjukkan bahwa dengan berkurangnya tindakan *bullying* dikalangan anak usia sekolah dasar dapat menjadikan anak pribadi yang tumbuh dengan karakter baik yang tentunya membantu anak dalam mencapai masa depan yang cerah.

Penulis menggunakan pendekatan dengan strategi komunikasi AIR (*Awareness, Informing, Reminding*) karena untuk dapat mencapai tujuan kampanye ini target pertama-tama harus diberikan informasi untuk menyadari keberadaan kampanye ini lalu diajak untuk turut serta dalam kampanye, dan yang terakhir adalah untuk menjaga target agar terus turut serta dalam kampanye ini hingga tujuan dari kampanye ini dapat terpenuhi. Untuk media yang digunakan, penulis menggunakan media yang biasa diakses oleh target. Media-media ini dapat dengan mudah ditemukan dan diakses dalam kehidupan sehari-hari target. Media dari kampanye ini antara lain adalah iklan pada majalah, iklan pada media *online*, iklan pada sosial media, dan *website*.

Dari perancangan kampanye ini, diharapkan target dapat memenuhi tujuan perancangan yaitu orang tua akan mengetahui langkah-langkah yang tepat untuk dapat mendampingi anak yang terlibat dalam tindakan *bullying*. Dengan demikian, generasi muda terutama anak usia sekolah dasar dapat terlindung dan terbebas dari tindakan *bullying*.

## 5.2 Saran

Dalam Tugas Akhir ini, penulis ingin menyampaikan agar masyarakat terutama orang tua agar lebih serius dalam menanggapi dan menangani masalah tindakan *bullying* yang terjadi di kalangan anak usia Sekolah Dasar. Jika tindakan *bullying* dapat berkurang dan secara berangsur-angsur akan hilang maka akan tercipta sebuah lingkungan sosial yang baik yang akan menjadikan anak-anak usia Sekolah Dasar menjadi generasi yang baik.

Dalam persidangan, para penguji memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Dapat dipertimbangkan untuk adanya *event*/ seminar untuk kampanye ini.

2. Pada media *website* dapat ditambahkan isi berupa video untuk mempermudah pemahaman konten web.
3. Konten pada media media advetorial seperti majalah dapat ditambahkan konten yang lebih mendalam seperti konten-konten yang ada pada *website*.
4. Visual model dapat dibuat lebih tajam, misalnya dengan menggunakan ekspresi netral pada model untuk membuat target berfikir bahwa kemungkinan terjadinya tindakan *bullying* dapat terjadi pada siapa saja.
5. Perlu diperhatikan media/ sarana untuk mengetahui *feedback* dari orang tua sebagai barometer keberhasilan kampanye.

